

STUDI KASUS

STUDI KASUS 1

Bagian utility menggunakan dua buah generator diesel sebagai cadangan sumber listrik jika sumber listrik utama terputus. Generator – generator tersebut jarang dipergunakan hanya setiap pagi dihidupkan untuk memanaskan mesin selama satu jam. Operator di bagian operasi diesel mengatakan bahwa generator tersebut pernah diuji baru-baru ini oleh laboratorium bersertifikat KAN untuk mendapat sertifikat uji. Namun pada saat diperiksa, bagian pemeliharaan tidak bisa menunjukkan salinan sertifikat hasil uji tersebut.

1	Kategori temuan		Major
			Minor
			Observasi
2	Klausul		
3	Laporan temuan audit :		

STUDI KASUS

STUDI KASUS 2

Dalam daftar peraturan lingkungan yang ditunjukkan belum teridentifikasi Peraturan Pemerintah no. 74 tahun 2001 tentang Bahan Beracun Berbahaya, Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 3 tahun 2008 tentang Simbol Label B3 dan Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.13 tahun 2011 tentang nilai ambang batas faktor fisika dan kimia di tempat kerja.

1	Kategori temuan		Major
			Minor
			Observasi
2	Klausul		
3	Laporan temuan audit :		

STUDI KASUS

STUDI KASUS 3

Pada saat auditor melakukan observasi sebagian produksi, ditemukan salah seorang operator membuang sampah organik kedalam bak sampah B3, sedangkan dibagian produksi sudah tersedia instruksi kerja No. HSSI/002/2015 yang mengatur tentang pengelolaan sampah, hal yang serupa ditemukan pula dibagian warehouse.

1	Kategori temuan		Major
			Minor
			Observasi
2	Klausul		
3	Laporan temuan audit :		

STUDI KASUS

STUDI KASUS 4

Ketika auditor memeriksa hasil pengukuran UKL/UPL dibagian PGA ditemukan didalam laporan tersebut bahwa ada parameter kunci yang melewati nilai baku mutu yaitu hasil pengukuran emisi gas buang forklift opasitasnya mencapai 70%, sementara menurut peraturan yang terkait standar opasitas semestinya adalah 40%. Hal tersebut juga belum dilakukan analisisnya.

1	Kategori temuan		Major
			Minor
			Observasi
2	Klausul		
3	Laporan temuan audit :		